

# BAB I

## PENDAHULUAN

Di dalam bab ini penulis akan menjelaskan beberapa hal yang menjadi dasar penelitian dari topik “*Amazing Joy*”. Adapun bagian-bagian yang akan dibahas pada pendahuluan ini antara lain, yaitu: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang membahas dampak yang diberikan dalam berbagai aspek, tinjauan pustaka yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, tinjauan repertoar yang akan menjadi sumber ide dan inspirasi dalam menciptakan penelitian serta melihat penelitian terdahulu yang relevan dengan tema yang diangkat oleh penulis.

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada awal penciptaan, tujuan Tuhan menciptakan manusia agar memiliki sukacita yang penuh. Oleh sebab itu, sukacita adalah salah satu aspek moral yang bermanfaat dalam kehidupan manusia untuk menjalankan kehidupannya. Namun, sukacita yang telah dirancang Tuhan tersebut hilang karena ketidaktaatan manusia. Manusia berusaha ingin mengembalikan sukacita dengan cara nya sendiri, dan tidak mengerti bahwa sebenarnya sukacita yang sempurna hanya akan didapat apabila bersandar kepada sumbernya yaitu Yesus Kristus, sang pemilik sukacita itu.

Menurut Alkitab terdapat banyak pembahasan tentang sukacita yang diambil dari segala aspek kehidupan umat Israel pada masa itu, baik dari Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru.

Jika dilihat dengan saksama, pembahasan mengenai sukacita di dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru memiliki perbedaan yang sangat signifikan, contohnya dalam Kitab Ezra dan Nehemia yang lebih memfokuskan sukacita dalam penerapan hukum Taurat, serta kitab Mazmur memfokuskan kepada sukacita dalam peribadatan orang Yahudi di bait suci.

Dalam Perjanjian Baru, tulisan – tulisan dari rasul Yohanes banyak membahas tentang sukacita yang penuh di dalam Yesus Kristus. Selain itu, tulisan – tulisan rasul Petrus juga banyak mengangkat tema sukacita, khususnya sukacita di dalam penderitaan, karena ia pun sendiri saat menulis surat-suratnya juga dalam keadaan yang menderita dari dalam penjara.

Leland Ryken, James C. Wilhoit, dan Tremper Longman dalam bukunya yang berjudul "Sukacita" dalam Kamus Gambaran Alkitab menyatakan bahwa di dalam seluruh isi Alkitab terdapat sekitar empat ratus kosakata yang secara detail membahas tentang sukacita dan bersukacita dengan berbagai bentuk dan ekspresinya.<sup>1</sup> Banyaknya kosakata tersebut menunjukkan betapa pentingnya sukacita di dalam hidup manusia dan hal ini membuktikan bahwa sukacita adalah sesuatu hal yang unik.

---

<sup>1</sup> Leland Ryken, James C. Wilhoit, dan Tremper Longman 111 (ed. umum), *"Sukacita" dalam Kamus Gambaran Alkitab* (Surabaya: Momentum, 2011), 1041

William G. Morrice juga menyatakan bahwa istilah "sukacita" yang paling sering dipakai di dalam Perjanjian Baru adalah kata  $\chi\alpha\rho\acute{\alpha}$  (chara) yaitu sukacita dari dalam atau  $\chi\alpha\acute{\iota}\rho\epsilon\upsilon\upsilon$  (chairein) yang berarti bersukacita, bersoraksorailah. Kata ini muncul sebanyak 146 kali di dalam Alkitab.<sup>2</sup>

Akhir – akhir ini, dunia sangat dihebohkan dengan adanya pandemic covid-19 yang melanda hampir di seluruh dunia, khususnya di Indonesia. Pada tanggal 2 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia, Bapak Joko Widodo resmi mengumumkan kasus pertama covid 19 dan sejak saat itu pandemi covid-19 terus melanda Indonesia hingga saat ini. Menurut sumber dari situs kompas.com pada hari Selasa, 26 Oktober 2021 kasus positif Covid-19 di Indonesia mencapai 4.241.090 orang<sup>3</sup>.

Menurut penulis, angka tersebut menunjukkan bahwa Covid-19 adalah penyakit yang sangat berbahaya dan juga memiliki dampak yang besar bagi setiap aspek kehidupan masyarakat, baik dari golongan masyarakat yang menengah ke atas hingga masyarakat menengah ke bawah.

Covid-19 juga banyak mempengaruhi bidang kehidupan manusia lainnya, seperti bidang pendidikan, perekonomian, kesehatan, dan ketenagakerjaan. Dari berbagai bidang yang dipengaruhi oleh dampak dari covid-19, penulis ingin membahas tentang dampak covid-19 di bidang ketenagakerjaan. Sejak Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia, banyak tenaga kerja yang terpaksa dirumahkan bahkan mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK).

---

<sup>2</sup> W. G. Morrice, "Joy", dalam New Dictionary of Theology, 243

<sup>3</sup> <https://nasional.kompas.com/read/2021/10/26/17301051/update-26-oktober-kasus-aktif-covid-19-di-indonesia-ada-12989> (diakses pada tanggal 26 Oktober 2021 pukul 21:23 WITA)

Hal tersebut membuat angka pengangguran semakin naik dan mengakibatkan perekonomian masyarakat pun menjadi tidak stabil sehingga krisis ekonomi pun tidak dapat dihindari. Selain itu, menurut penulis faktor lain yang sering terjadi dalam kehidupan manusia adalah manusia mengalami kekecewaan sehingga sukacita yang Tuhan berikan tidak dapat diterima dengan baik.

Menurut data terbaru yang dilansir dari situs beritasatu.com, Dirjen Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial (PHI & Jamsos) Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker) Indah Anggoro Putri, mengatakan bahwa berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Ketenagakerjaan, jumlah karyawan yang berpotensi terkena PHK hingga akhir 2021 sebanyak 143.065 orang.<sup>4</sup> Angka tersebut menunjukkan bahwa keberlangsungan hidup para pekerja saat ini tidak menentu dan mereka akan berusaha untuk mempertahankan hidupnya. Namun, menurut penulis usaha tersebut akan sia – sia ketika mereka tidak berharap secara penuh dan bersandar pada Tuhan.

Penelitian yang berfokus menyoroti permasalahan terkait hilangnya sukacita akibat pemutusan hubungan kerja di era pandemi covid-19 sebagaimana diuraikan diatas telah banyak dilakukan. Namun para peneliti masih berfokus pada aspek kesehatan, ekonomi, hukum, bahkan politik.

Masih relatif jarang kajian atau penelitian dilakukan dari sudut pandang Theologi musik, khususnya dalam penciptaan karya musik gerejawi yang membawa pesan sukacita dalam menghadapi wabah pandemi covid-19 beserta ekses-eksesnya.

---

<sup>4</sup> <https://www.beritasatu.com/ekonomi/833743/143065-pekerja-berpotensi-kena-phk-hingga-akhir-2021>

Fenomena tersebut diatas telah menjadi inspirasi bagi penulis dalam menciptakan suatu karya komposisi musik yang berjudul “Amazing Joy” yang merupakan refleksi dari kitab Roma 15:13, sebagai pijakan dalam melihat permasalahan yang terjadi di lapangan sekaligus menjadi media dalam membawa pesan Firman Tuhan.

Musik merupakan salah satu aspek penting bagi kehidupan manusia. Musik merupakan kekayaan yang Tuhan berikan kepada manusia, oleh sebab itu manusia harus memanfaatkan musik dengan baik, karena musik diberikan dengan tujuan agar manusia dapat memuliakan nama Tuhan.

Dalam perkembangan sejarah musik gereja telah mengalami perkembangan dari zaman ke zaman sesuai dengan konteks kebudayaan yang mempengaruhinya, dimulai dari abad pertengahan dan terus berevolusi hingga sekarang ini. Pada setiap zaman memiliki ciri khas tersendiri yang membedakan antara satu dengan lainnya. Salah satu musik yang mengalami perkembangan adalah musik Gospel yang tercatat dimulai pada abad ke-17.

Musik Gospel merupakan salah satu gaya musik yang menjadi perhatian masyarakat saat ini khususnya bagi para musisi muda yang berkecimpung dalam dunia musik gereja yang dikembangkan dengan menggunakan musik gospel sebagai idiom dalam mengaransemen sebuah repertoar atau membuat sebuah komposisi lagu secara khusus dalam repertoar yang menggunakan musik jazz.

Sasando sebagai sebuah identitas kebudayaan NTT telah mengundang banyak perhatian dari kalangan musisi maupun pemeliti di dalam negeri maupun internasional. Sasando juga merupakan alat musik kebanggaan masyarakat NTT, hal itu terlihat dari

banyaknya program pemerintah untuk memajukan seni dan budaya di NTT, khususnya terhadap sasando.

Bahkan, pemerintah pusat pun melalui pernyataan ketua DPD RI AA LaNyalla Mahmud Mattalitti, mengajak masyarakat Indonesia agar mendukung sasando masuk dan diakui sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO.<sup>5</sup>

Sebagai sebuah potensi budaya musik yang berasal dari NTT yang memiliki keindahan estetika, sudah seharusnya sasando diangkat dan dikembangkan untuk ikut memperkaya khazanah musik gerejawi di masa mendatang. Upaya untuk mengembangkan musik sasando dilakukan agar tidak berhenti pada tataran tradisi semata, akan tetapi memberi ruang agar sasando dapat berkolaborasi dengan gaya musik lain yang ada di dunia ini.

Dari segi pendidikan, buku-buku tentang sasando juga dibuat agar sasando dapat dimainkan secara baik. Lewat buku Drs. Djoni L.K Theedens yang berjudul “Pedoman Permainan Sasando” pada tahun 1996 untuk kelas 4, 5 dan 6 sekolah dasar. Pemerintah NTT juga sangat aktif untuk mengembangkan sasando agar menjadi kurikulum pendidikan di sekolah yang dimulai sejak tahun 2004 hingga sekarang.

Hal tersebut membutuhkan bahwa sasando adalah alat musik yang perlu diperhatikan dan perlu dikembangkan bukan hanya dari pembelajarannya saja namun dari segi komposisi musik. Kajian sasando telah banyak dilakukan oleh pakar-pakar yang telah meneliti alat musik ini, namun belum ada penelitian yang menggali lebih dalam tentang penggabungan musik Sasando dengan musik Gospel. Oleh karena itu,

---

<sup>5</sup> <https://news.detik.com/berita/d-5764469/masyarakat-diminta-dukung-sasando-jadi-warisan-budaya-unesco> (diakses tanggal 31 Oktober 2021, pukul 12.00)

penulis ingin mengembangkan sasando agar dapat mudah beradaptasi dengan musik lainnya.

### **B. Fokus Penelitian**

Setelah melihat masalah tersebut, maka fokus dari penelitian ini adalah proses penciptaan komposisi “Amazing Joy” sebuah Kolaborasi Musikal dari Musik Gospel dan Sasando sebagai Refleksi dari Roma 15:13.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hal-hal yang telah ditulis diatas, penulis merumuskan beberapa pertanyaan yang menjadi masalah di dalam penelitian ini yaitu: Pertama, bagaimana wujud komposisi “Amazing Joy” Berdasarkan Roma 15:13 dengan menggunakan kolaborasi musik Gospel dan Sasando?

Kedua, bagaimana analisis musikal dalam “Amazing Joy” Berdasarkan Roma 15:13 dengan menggunakan kolaborasi musik Gospel dan Sasando?

Ketiga, bagaimana proses kreatif tercipta komposisi “Amazing Joy” Berdasarkan Roma 15:13 dengan menggunakan kolaborasi musik Gospel dan Sasando?

### **D. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, untuk mengetahui wujud karya komposisi “Amazing Joy” Berdasarkan Roma 15:13 dengan menggunakan kolaborasi musik Gospel dan Sasando.

Kedua, untuk menganalisis komposisi “Amazing Joy” Berdasarkan Roma 15:13 dengan menggunakan kolaborasi musik Gospel dan Sasando.

Ketiga, untuk mengetahui proses kreatif terciptanya komposisi “Amazing Joy” Berdasarkan Roma 15:13 dengan menggunakan kolaborasi musik Gospel dan Sasando.

### **E. Manfaat Penulisan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut: Pertama, bagi peneliti untuk memperkaya pengetahuan dalam musik Nusantara, khususnya musik Sasando yang berasal dari NTT, dan juga sebagai wadah untuk berkreatifitas dalam menciptakan suatu karya komposisi yang menggabungkan musik Gospel dan Sasando.

Kedua, bagi Institusi sebagai referensi penelitian bagi peneliti selanjutnya, yang mungkin juga akan mengkaji mengenai perpaduan antara musik Gospel dan Sasando.

Ketiga, bagi musik gereja agar lebih berkembang dan tidak ada batasan dalam musiknya, selama musik tersebut dipakai untuk memuji dan memuliakan nama Tuhan.

### **F. Tinjauan Pustaka**

1. Roger Kamien, “Music An Appreciation”, Edisi Kesepuluh, (US: McGraw Hill Companies, 2010) 704 halaman. Buku ini menjelaskan mengenai unsur-unsur musik yang jelas, bentuk musik dan penggambaran sejarah musik yang nyata dan saksama. Buku ini menjadi bahan dalam penulisan susunan unsur-unsur musik dan penjelasan mengenai karakteristik musik non-barat.
2. Leon Stein, Structure & Style, Miami, 1979, 57 halaman. Dalam buku ini membahas mengenai penjelasan akan bentuk musik. Salah satu bentuk musik



yang ditulis oleh Leon Stein adalah song form.

3. Hugh M. Miller, Apresiasi Musik, Jogjakarata, 2017, 243 halaman. Dalam buku ini membahas mengenai unsur-unsur musik serta beberapa penjelasan mengenai bentuk musik dan instrument.
4. Dr. Barclay M. Newman, Pedoman Penafsiran Alkitab Surat Roma, 2019, Lembaga Alkitab Indonesia. Di dalam bukunya menjelaskan mengenai garis besar kitab Roma dan secara spesifik terhadap ayat yang menjadi bahan refleksi penulis.
5. Tenney C. Merrill, Survei Perjanjian Baru, Malang, 2013, 555 halaman. Dalam buku ini membahas tentang latar belakang kitab, sejarah, dan budaya pada masa kitab-kitab Perjanjian Baru ditulis.

### **G. Tinjauan Repertoar**

Bagian ini akan menjelaskan mengenai karya-karya musik yang menjadi referensi penulis dalam menciptakan komposisi musik, diantaranya adalah:

1. The Seventh Day, karya Echa Soemantri

Karya musik ini dijadikan referensi dalam pembuatan karya “*Amazing Joy*” dalam penggunaan sasando dan musik gospel yang ditandai dengan perubahan sukat pada 7/8.

2. Gemu Fa Mi Re karya Nyong Franco

Karya tersebut juga menjadi salah satu referensi dalam pembuatan karya “*Amazing Joy*” dalam penggunaan sasando dan musik gospel yang mengambil idiom musik NTT.

### 3. Yellow Jacket karya Shaun Martin

Karya tersebut juga menjadi salah satu referensi dalam pembuatan karya “*Amazing Joy*” dalam kolaborasi musik sasando dan musik gospel karena terdapat alat musik Hammond di dalam karya tersebut.

### 4. Flobamora

Karya yang berasal dari NTT ini juga menjadi salah satu referensi dalam pembuatan karya “*Amazing Joy*”, karena sering dimainkan menggunakan alat musik sasando.

## H. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Temuan	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Reynard Peter Lay	Komposisi “Keluarga Harmonis” untuk Tenor, sasando, string quartet, bass elektrik, dan perkusi berdasarkan Efesus 5:22-33	Kualitatif	Sasando dapat menggantikan piano	Menggunakan Alat Musik Sasando dalam Komposisi	Terletak pada instrumen yang dipakai
2	Meisye N.S.K Makasar	Komposisi “True Love” menurut Kejadian 1:27-28:Sebuah Kolaborasi Sasando dan Instrumen Eropa	Kualitatif (studi pustaka, observasi, wawancara, dokumentasi)	Mengkolaborasi musik Timor-NTT dan Eropa	Menggunakan Alat Musik Sasando dalam Komposisi	Terletak pada instrumen serta konsep musik yang ditawarkan

3	Tommy Cendana	Konsep Sukacita dalam Kitab Filipi dan signifikansinya bagi orang percaya	Sintesis & Historis (Studi, dan Analisa Teratur)	Konsep Sukacita menurut Rasul Paulus dalam Kitab Filipi	Menggunakan Konsep Sukacita dari Kajian Teologi	Ayat yang dijadikan landasan mengenai tema atau konsep tentang sukacita
4	Royce Permata Putra Gunadi	Penggunaan Musik Gospel dalam Pujian di GBI Keluarga Allah Widuran Surakarta	Kualitatif (Historis dan Diskografi)	Melakukan studi kasus mengenai musik Gospel dalam pujian di GBI Keluarga Allah Widuran Surakarta	Menggunakan musik Gospel sebagai bahan penelitian	Tidak menggunakan analisis Theologi, Musikologi, Etnomuskologi serta tidak menggunakan alat musik sasando sebagai bahan penelitian